

**INTERAKSI SOSIAL PENGHUNI ASRAMA PUTRA TIMIKA AMOR DI
YAYASAN BINA TERUNA BUMI CENDRAWASIH (BINTERBUSIH)**

Oleh:

Alex Martin Matondang

352019058

JURNAL

Diajukan kepada

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi sebagai
salah satu syarat Untuk memperoleh gelar sarjana

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
repository.uksw.edu



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS

KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Diseminasi : **Interaksi Sosial Penghuni Asrama Putra Timika Amor Di
Yayasan Bina Teruna Bumi Cendrawasih
(BISTERBUSIH)**
Nama Mahasiswa : **Alex Martin Matondang**
NIM : **352019058**
Program Studi : **Sosiologi**

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

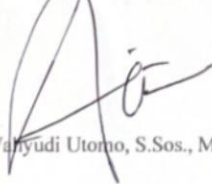


(Elly Esra Kudubun, S.Sos., M.S)



(Dr. Ir. Sri Suwartiningsih, M.Si)

**Diketahui Oleh,
Kaprod,**



(Alvianto Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.)

**Disahkan Oleh,
Wakil Dekan,**



(Sampoerna, S.Pd., M.Si)

Disetujui tanggal: *12 - 3 - 2025*

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

SALATIGA

2024

Abstract

Social interaction at Amor Boys' Dormitory shows various forms of interaction, especially in cooperation and accommodation which play an important role in the dormitory environment. Cooperation is seen in daily activities such as cleaning pickets, worship, and night study, which strengthen discipline as well as a sense of responsibility among the residents. In the perspective of Erving Goffman's dramaturgy theory, boarders adjust their behavior according to the social situation, where they display polite and cooperative attitudes on the front stage, while on the back stage they are more relaxed and are the opposite of the front stage. However, social interactions in dormitories are not always positive. Some habits, such as smoking, show interaction dynamics where dormitory residents adjust to the rules on the front stage, but continue the habit in more private areas as a form of group solidarity on the back stage. Despite efforts at cooperation and accommodation, dissociative interactions still arise in dormitory life, such as academic competition, disagreements in compliance with rules, and deviant behavior such as staying up late or alcohol consumption. If not managed properly, these dissociative interactions can disrupt residents' social balance and academic performance.

Keywords: *Social Interaction, Boarders, Cooperation*

Abstrak

Interaksi sosial di Asrama Putra Amor menunjukkan berbagai bentuk interaksi, terutama dalam kerja sama dan akomodasi yang memainkan peran penting dalam di lingkungan asrama. Kerja sama terlihat dalam kegiatan sehari-hari seperti piket kebersihan, ibadah, dan belajar malam, yang memperkuat kedisiplinan serta rasa tanggung jawab di antara para penghuni. Dalam perspektif teori dramaturgi Erving Goffman, penghuni asrama menyesuaikan perilaku mereka sesuai dengan situasi sosial, di mana mereka menampilkan sikap sopan dan kooperatif di *front stage*, sementara di *back stage* mereka lebih santai dan bersifat terbalik dengan *front stage*. Namun, interaksi sosial di asrama tidak selalu bersifat positif. Beberapa kebiasaan, seperti merokok, menunjukkan dinamika interaksi dimana penghuni asrama menyesuaikan diri dengan aturan di *front stage*, tetapi tetap melanjutkan kebiasaan tersebut di area yang lebih privat sebagai bentuk solidaritas kelompok di *back stage*. Meskipun upaya kerja sama dan akomodasi terus dilakukan, interaksi disosiatif tetap muncul dalam kehidupan asrama, seperti persaingan akademik, ketidaksepakatan dalam kepatuhan terhadap aturan, dan perilaku menyimpang seperti begadang atau konsumsi alkohol. Jika tidak dikelola dengan baik, interaksi disosiatif ini dapat mengganggu keseimbangan sosial dan prestasi akademik penghuni.

Kata kunci: *Interaksi Sosial, Penghuni Asrama, Kerjasama*

